

TPST PIYUNGAN TELAH PENUH

## Rumah Pilah Sampah Mandiri Jadi Solusi



Kondisi TPST Piyungan yang penuh dengan tumpukan sampah.

KR-Rahajeng Pramesi

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul mendorong warga di tingkat desa, kelurahan dan padukuhan membuat rumah pilah sampah mandiri. Tujuan dibuat rumah pilah ini untuk melatih mengelola sampah dengan cara dipilah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir. Adapun rumah pilah sangat penting dilakukan mengingat kondisi TPST Piyungan telah penuh.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Kamis (17/6), menegaskan salah satu persoalan besar masyarakat Bantul pada khususnya dan DIY pada umumnya yakni sudah tidak memiliki tempat pembuangan sampah lagi jika tidak mampu mengelola sampah dengan lebih sistematis.

"Jadi mau tidak mau

masyarakat harus mulai dapat memilah sampah. Maka kita dorong desa atau kelurahan termasuk pedukuhan untuk membuat rumah-rumah pilah sampah, agar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan sebagai tempat pembuangan akhir sampah itu bisa kita perkecil volumenya," urai Bupati.

Hingga saat ini, imbuhan sampah yang dibuang di TPST Piyungan menampung sampah dari tiga daerah di DIY, yaitu Kartamantul (Yogyakarta, Sleman dan Bantul). Adapun volume dan tingginya sebenarnya sudah melampaui batas.

Ia kemudian menyatakan keprihatinannya atas masih adanya warga yang kurang peka dengan kelestarian lingkungan hidup, seperti membuang

sampah dan limbah sembarangan, membakar plastik, dan pelanggaran-pelanggaran prinsip pelestarian lingkungan hidup lainnya.

"Kita semua merasakan menurunnya indeks lingkungan hidup, jika kualitas lingkungan hidup tidak mampu kita pulihkan, kasihan anak-anak dan cucu kita di masa depan yang diwarisi bumi tandus, air sungai kotor, sumur penuh bakteri e-coli, limbah dimana-mana, dan kualitas lingkungan hidup makin memburuk," tegasnya.

Maka hal yang harus segera dilakukan yakni pengelolaan sampah secara sederhana dengan menggunakan prinsip 3R yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunkan kembali), dan recycle (daur ulang). (Aje)-f

JIKA TAKUT CARI TAHU PENYEBABNYA

## Wabup: Jangan Paksa Warga Lakukan Tes PCR

**BANTUL (KR)** - Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, melarang adanya pemaksaan bagi warga untuk menjalani tes PCR. Wabup menegaskan menjalani PCR atau tes swab harus benar-benar kesadaran sendiri tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

"Jika ada warga yang takut PCR/swab, mestinya harus dicari tahu mengapa alasan takutnya. Faktor apa yang menyebabkan mereka takut kemudian dikaji dan dicarikan solusi bersama. Bukan kemudian malah dipaksa itu justru membuat masyarakat tambah takut. Jika ada yang memaksa seperti itu saya yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Bantul secara tegas melarang," ujarnya,

Kamis (17/6). Diungkapkan, terkait progres penanganan Covid-19 di Kabupaten Bantul komunikasi dan edukasi dengan turun ke bawah langsung intens dilakukan oleh segenap stakeholder terkait seperti Lurah, Kapolsek, Danramil, Linmas dan FRPB di masing-masing kapawon kelurahan hingga tingkat bawah. "Salah satu contoh kasus ada di Mayongan Trimurti

beberapa waktu lalu, warnanya bisa dengan penuh kesadaran melakukan PCR. Kami tiap hari melakukan koordinasi melihat bagaimana proses edukasi yang dilakukan," ujarnya. Joko menegaskan jika keengganan warga melakukan PCR terjadi karena ada provokasi. "Untuk itu, jika benar hal itu terjadi ia sendiri yang akan menendang provokator tersebut," tegasnya. Ditanya mengenai pada

17 Agustus 2021 Bantul Merdeka Covid-19, Wabup menegaskan target ini merupakan bahan penyemangat masyarakat untuk memerangi Covid-19. Adapun kejar target ini adalah bentuk motivasi pada masyarakat.

Sedangkan Ketua Satgas Covid-19 Desa Bantul, Kuswandi, menyatakan pada 17 Agustus mendatang kelurahannya bebas Covid-19. "Dalam penanganan Covid-19 optimisme harus ada dan optimisme membangun kesadaran untuk menerapkan Prokes secara ketat," tuturnya. (Aje)-f

## RUTAN BANTUL MENUJU WBBM Butuh Komitmen Semua Jajaran



KR-Judiman

Irjen Kementumham Ir Razilu di Rutan Bantul.

**BANTUL (KR)** - Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kementumham) RI, Ir Razilu, mengapresiasi jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul yang telah berproses dengan sangat baik dalam upaya membangun Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

"Seluruh jajaran harus bersemangat dalam berproses menuju WBBM. Komitmen semua jajaran sangat diperlukan, karena tanpa komitmen yang kuat maka tujuan tersebut tidak bakal terwujud," ungkap Ir Raziku saat melakukan kunjungan kerja ke Rutan Bantul, untuk menguatkan upaya menuju WBBM tahun 2021, Senin (14/6).

Menurut Ir Razilu, kunjungannya ke Rutan Bantul dalam rangka pendampingan dan penguatan pembangunan ZI-WBBM. Sekaligus sebagai penguatan mitra strategis Kementumham menuju WBBM. "Predikat WBBM, berarti harus bersih dari segala penyimpangan. Proses pelayanan publik diselenggarakan secara prima untuk tercapainya indeks kepuasan masyarakat yang baik," imbuhnya.

Sementara Kakanwil Kementumham DIY, Budi Argap Situngkir, menyambut baik kunjungan Irjen

Kementumham tersebut. "Rutan Bantul merupakan salah satu Satker yang diusulkan menuju WBBM dan harus didorong agar semua bisa terwujud," tegas Budi Argap.

Sedangkan Kepala Rutan Bantul, Enjat Lukmanul Hakim, menjelaskan Rutan Bantul telah meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2019. Maka tahun 2021 ini mentarget meraih predikat WBBM. Untuk itu jajarannya telah berproses melaksanakan 6 area perubahan secara konsisten. (Jdm)-f

## Pak Asmuni Menjawab

### Nasib Menyusahkan dan Menyenangkan

**Tanya:**  
Mohon ditunjukkan doa bagi orang-orang yang tengah menerima nasib menyusahkan dalam hidup ini. Sekaligus doa bagi orang yang tengah menerima nasib baik sehingga tetap terpelihara. **Martono, Umbulharjo Yogya**

**Jawab:**  
Nasib seseorang itu bermacam-macam. Ada yang tengah tertimpa nasib yang kurang menyenangkan atau menyusahkan. Atau sebaliknya, nasib yang menyenangkan dan membahagiakan. Ketika sedang menerima nasib yang kurang menyenangkan hendaknya bersabar. Jangan sampai disikapi dengan rasa putus asa.

Tetapi justru berusaha mawas diri atau bermuhasabah, mencari kekurangan atau kesalahan diri dalam menjalani hidup dan kehidupan. Kemudian berusaha memperbaikinya secara terencana. Seperti bekerja dengan lebih rajin dan tekun dengan tetap memelihara kejujuran dan amanah.

Sedang bila tengah mengarungi kehidupan yang dirasa menyenangkan dan membahagiakan, hendaknya bersyukur. Menyukuri kenikmatan yang dianugerahkan Allah SWT, dengan berusaha mengendalikannya untuk tidak sampai bersikap dan berlaku takabur. Sekaligus berbagi kenikmatan itu dalam beragam bentuk amal saleh. Membantu fakir miskin serta beramal jariyah.

Doa agar dikaruniai kenikmatan yang tetap serta tidak sampai berbuat takabur itu antara lain 'Allahumma ashlih li fi dini alladzi huwa ishmatu amri wa ashlih li dun-yaya allati fiha ma'asyi wa ashlih li akhirati allati fiha ma'adi waj'alil hayata ziyadatan li fi kulli khairin waj'alil mauta rahatan li min kulli syarain'. Artinya, ya Allah perbaikilah agamaku yang merupakan penjaga urusanku, dan perbaikilah duniaku yang merupakan penghidupanku, dan perbaikilah akhiratku yang menjadi tempat kembaliku, dan jadikanlah hidupku sebagai penambah untuk melaksuksn kebaikan, dan jadikanlah matiku sebagai peristirahatan dari segala keburukan.\*-f



DIEVALUASI TIM KORLANTAS POLRI

## Sarirejo Kampung Percontohan Tiplantas

**BANTUL (KR)** - Tim penilai lomba Kampung Tertib Lalulintas (KTL) dari Korlantas Mabes Polri yang dipimpin AKBP Petrus Aldo Meisto Siahaan SIK MT melakukan evaluasi di KTL Sarirejo 1, Singosaren Banguntapan Bantul, Rabu (16/6).

Setelah melihat dari dekat kondisi KTL Sarirejo, AKBP Petrus Aldo menyampaikan apresiasi kepada jajaran Polres Bantul, utamanya Satlantas yang melaunching dan mempunyai kampung percontohan yang tertib lalulintas di wilayah Bantul.

Dikemukakan, di Bantul termasuk wilayah kabupaten yang angka kecelakaan sangat tinggi. "Dengan adanya KTL di Singosaren ini memudahkan bisa menjadi contoh dan edukasi bagi kampung lainnya di Bantul. Kami apresiasi dengan keberadaan dan kesiapan warga Singosaren yang membantu polisi



KR-Judiman

Tim evaluasi dari Korlantas Mabes Polri ketika meninjau KTL Singosaren.

menciptakan wilayah yang aman bagi pengguna lalulintas ini," ungkap AKBP Petrus Aldo. Diungkapkan, tingginya angka kecelakaan bisa juga berdampak meningkatnya angka kemiskinan. Karena bagi korban kecelakaan yang membutuhkan pengobatan bisa berpengaruh terhadap penurunan perekonomian korban. Sementara Kasat Lan-

tas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM berharap, dengan adanya kampung percontohan tertib lalulintas ini bisa membantu menyadarkan masyarakat pengguna lalulintas untuk selalu tertib berlalu lintas.

"Jangan patuh aturan hanya kalau ada polisi saja, tapi setiap saat harus tertib berlalulintas," pungkasnya. (Jdm)-f

SARASEHAN SEJARAH DISBUD BANTUL

## Dorong Sejarah Jadi Komoditas Wisata

**BANTUL (KR)** - Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar sarasehan sejarah secara beruntun ditiga kalurahan di Kabupaten Bantul. Hari pertama digelar di Kalurahan Canden Kapanewon Jetis Selasa (15/6), Kalurahan Karangtengah Kapanewon Imogiri Rabu (16/6), serta di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon, Kamis (17/6).

Dalam sarasehan di Kalurahan Karangtengah Imogiri dihadiri Penewu Imogiri Sri Kayatun, Lurah Karangtengah Haryanto, dengan narasumber Peneliti Ahli Madya Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY Drs Tugas Tri Wahyono.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MIM didampingi Kabid Sejarah Bahasa dan Permuaseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Dahroni MM, mengatakan tema yang diangkat tentang sejarah lokal di Imogiri.

Ketika berbicara sejarah lokal, Imogiri punya cerita panjang. Hal tersebut dibuktikan adanya berbagai artefak di Imogiri seperti makam raja-raja. Peninggalan tersebut membuktikan bahwa Kapanewon Imogiri punya sejarah yang bisa dimanfaatkan sebagai

potensi untuk dikembangkan.

"Budaya dan sejarah diberbagai daerah bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor wisata, budaya, pendidikan dan pelatihan," jelas Nugroho.

Potensi tersebut mesti ditangkap sebagai komoditas sektor wisata agar memberikan manfaat kepada masyarakat. Imogiri punya kawasan budaya luar dan erat kaitannya dengan sejarah.

Sejauh ini kebudayaan di Imogiri telah berkembang pesat karena adanya makam raja. Dalam kondisi tersebut akhirnya tumbuh budaya batik, tatah sungging hingga kuliner wedang uwuh. Budaya tidak hanya menyangkut cipta, rasa tetapi juga menyangkut karya manusia.

Oleh karena itu Karangtengah yang merupakan bagian Imogiri mesti digali kembali. Budaya tidak hanya dimaknai sebuah ekspresi seni, tapi juga objek lainnya. Sementara sarasehan sejarah lokal di Canden dengan tema 'Sejarah Jalur Rempah dan Sejarah Lokal', kemudian sarasehan di Panggungharjo mengangkat tema peran pemerintah dalam mengembangkan Krapyak sebagai sumbu filosofi. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto (tengah), membuka sarasehan.

**OPTIK MELAWAI** 40 years Commitment

**mandiri**

DAPATKAN VOUCHER UP TO 40% DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

mandiri power buy 0% cicilan Hemat hingga 30% dengan fiestapola

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan

• Periode : 12 - 30 Juni 2021 • Syarat & ketentuan berlaku

@optikmelawai optik melawai optik\_melawai 0812 117 2222 www.optikmelawai.com